

BAB III
LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

A. Pengkajian

1. Identitas Klien

Nama Klien	: Ny.S
Umur	: 70 Tahun
Jenis kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Status	: Menikah
Pendidikan	: SD tidak tamat
Pekerjaan	: IRT
Suku	: Jawa
Alamat	: Jl. Tanjung Harapan, RT.04 No.06
Sumber pembiayaan	: BPJS
Diagnosa medis	: <i>CKD Stage V on HD</i>
Tanggal Pengkajian	: 06 Juni 2022
Sumber informasi	: Klien dan Suami Klien

2. Keluhan Utama

a. Saat masuk Rumah Sakit (8,5 tahun yang lalu)

Klien mengatakan sudah lama menderita Hipertensi dan DM sehingga mengkonsumsi obat yang didapat dari Puskesmas Kuala Samboja. Tetapi klien juga sering merasakan pusing, mual hingga muntah pada 6 bulan terakhir, akhirnya klien mendapat surat rujukan dari Puskesmas untuk pemeriksaan lebih lanjut di Rumah Sakit

ABADI Samboja pada tahun 2013. Pada saat itu klien dinyatakan menderita gagal ginjal dan harus menjalani hemodialisa.

b. Saat Pengkajian (Senin, 06 Juni 2022)

Klien mengeluh merasa mual dan lemas serta sulit untuk tidur di siang hari maupun malam hari

c. Alasan dirawat diruang HD

Klien telah didiagnosis dengan gagal ginjal kronis oleh dokter, jadi dokter merekomendasikan hemodialisis dua kali seminggu. (setiap senin dan kamis pukul 07.30 WITA).

3. Data Khusus

a. *Primary Survey*

1) *Airway*

Saat pengkajian tidak ada sumbatan di jalan napas klien, klien tidak ada batuk dan tidak ada penumpukan sekret

2) *Breathing*

Saat pengkajian RR klien 20 x/menit, tidak ada mengeluh sesak

3) *Circulation*

Klien mengatakan saat Hemodialisa tarikan 4 kg (UV Goal 4000)

4) *Fluid*

a) *Intake*

(1) Air minum : ± 650 cc/hari

(2) Air dari makanan : ± 250 cc/hari

(3) Air metabolisme : $(5 \text{ cc} \times 47,5 \text{ kg}) = 237,5 \text{ cc}$

b) *Output*

- (1) BAK : ±550 cc/hari
 (2) BAB : ±65 cc/hari
 (3) IWL : 500 cc

Balance Cairan : Intake – Output = 1.137,5 – 1.115 = 22,5
 cc

b. *Secondary Survey*

1) *Brain*

Saat pengkajian kesadaran: *compos mentis*, GCS: E4, M6, V5

2) *Blood*

Saat pengkajian didapatkan TD= 120/70 mmHg, Nadi= 80x/menit, nadi cepat dangkal dan reguler, akral teraba hangat, CRT 2 detik

3) *Bladder*

Klien mengatakan minumnya dibatasi dalam 24 jam hanya menghabiskan 3 gelas, ± 650 cc/sehari, klien Bak 2-3x/±550 cc/ml sehari, warna urin kuning keruh, tidak terpasang kateter.

4) *Bowel*

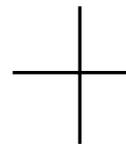
Saat pengkajian klien tidak ada distensi abdomen, bising usus 14x/menit, klien makan nasi, sayur dan lauk.

5) *Bone*

Pada saat pengkajian didapatkan

kekuatan otot klien 5555

Tidak terdapat oedem, CRT 2 detik



4. Pengkajian Pola Fungsi Kesehatan Menurut Gordon

a. Pola Persepsi Kesehatan-Manajemen Kesehatan

Klien mengatakan saat klien dalam keadaan sehat dapat melakukan aktivitas normal seperti berjualan makanan di pantai dan berinteraksi dengan masyarakat. Ketika klien sakit, dia memeriksakannya ke Puskesmas Kuala Samboja.

b. Pola Nutrisi-Metabolik

Tabel 3. 1 Pola Makan Klien Sebelum Sakit dan Selama Sakit

Sebelum sakit	Selama Sakit
Frekuensi : 3x sehari	Frekuensi : 2x sehari
Jenis : nasi, sayur, lauk	Jenis : nasi, sayur, lauk
Porsi : 1 porsi habis	Porsi : 1 porsi habis
Pantangan : tidak ada	Pantangan : sayur dan buah berlebihan
Makanan yang disukai : Ikan, sayur	Diet khusus : rendah garam

Nafsu makan : Klien mengatakan jika makan merasa mual ketika saat setelah Hemodialisa

Kesulitan menelan : Tidak ada

Gigi palsu : Tidak ada

NG tube : Tidak ada

Penggunaan obat – obatan sebelum makan : Tidak ada

1) Tinggi Badan : 153 cm

Berat Badan : 47,5 kg

IMT : 20,2 (berat badan normal)

2) Klien lemas dan pucat

3) Diet rendah garam

Tabel 3. 2 Pola Minum Klien Sebelum Sakit dan Selama Sakit

Sebelum sakit	Selama sakit
Frekuensi : 3-4 gelas/ hari	Frekuensi : ± 3 gelas/ hari
Jenis : air putih	Jenis : air putih
Jumlah : ± 960 cc	Jumlah : ± 650
Pantangan : tidak ada	
Minuman yang disukai : -	

c. Pola Eliminasi

Tabel 3. 3 Buang Air Besar Klien Sebelum Sakit dan Selama Sakit

Sebelum Sakit	Selama Sakit
Frekuensi : sehari sekali	Frekuensi : 1 hari sekali
Konsistensi : lunak berbentuk	Konsistensi : lunak
Warna : kuning kecoklatan	Warna : coklat
Waktu : pagi hari	Waktu : pagi hari
Keluhan : tidak ada	Keluhan : tidak ada

Tabel 3. 4 Buang Air Kecil Klien Sebelum Sakit dan Selama Sakit

Sebelum Sakit	Selama Sakit
Frekuensi : 2-3x/hari	Frekuensi : 2-3x/hari
Warna : kuning	Warna : kuning keruh
Produksi : ± 720 cc/hari	Produksi : ±550 cc/hari
Pancaran : sedang	Pancaran : sedang
Perasaan setelah BAK : terasa lega	Perasaan setelah BAK : terasa lega
Keluhan : -	Keluhan : -
Penggunaan kateter : tidak ada	Penggunaan kateter : tidak ada

d. Pola Aktivitas-Latihan

Tabel 3. 5 Pola Aktivitas Klien Sebelum Sakit dan Selama Sakit

Aktivitas	Sebelum Sakit					Selama Sakit				
	0	1	2	3	4	0	1	2	3	4
Bernafas	√					√				
Berpakaian	√					√				
Toilet	√					√				
Berjalan	√					√				
Makan / minum	√					√				

Skor :0 = mandiri

1 = alat bantu

2 = di bantu orang lain

3= dibantu orang lain dan alat

4 = tergantung/ tidak mampu

Keluhan dalam beraktivitas : Klien mengatakan merasa masih bisa beraktivitas normal namun tidak terlalu berlebihan karena mata kanan klien sudah mulai kabur dan tidak melihat

e. Pola Tidur dan Istirahat

Tabel 3. 6 Pola Tidur Klien Sebelum Sakit dan Selama Sakit

Keterangan	Sebelum Sakit	Selama Sakit
Jumlah jam tidur siang	Jarang tidur siang	±30 menit
Jumlah jam tidur malam	6 - 7 jam	±3 jam
Gangguan tidur	Tidak ada	Sulit memulai tidur, sering terbangun di malam hari dan tidak bisa tidur kembali sampai siang, merasa lemas dan mengantuk

Klien mengantuk dan beberapa kali menguap

f. Pola Kognitif-Perseptual

1) Sebelum sakit : klien mampu berkomunikasi dengan baik dan suara jelas dan klien tidak mengalami gangguan pengecap, pendengaran, perubahan penciuman dan penglihatan.

2) Setelah sakit : klien mengatakan tidak mengalami gangguan pancaindra semua masih berfungsi dengan baik, orientasi waktu dan tempat baik. Hanya saja mata kanan klien terdapat katarak sehingga penglihatannya berkurang dan sakit jika melihat matahari secara langsung.

g. Pola Persepsi Diri-Konsep Diri

1) Sebelum Sakit

Citra tubuh : Tidak memiliki cacat fisik.

Identitas diri : Klien adalah wanita yang sudah menikah yang merupakan ibu rumah tangga penuh waktu

Ideal diri : Klien tidak memiliki masalah dengan anggota badan.

Harga diri : Klien tidak memiliki harga diri rendah

2) Sesudah Sakit

Citra tubuh : Klien menerima perubahan bentuk tubuh mereka saat ini.

Identitas diri : Klien adalah wanita yang sudah menikah / ibu rumah tangga penuh waktu

Ideal diri : Klien ingin bisa jalan sehat agar bisa bersama keluarga setiap saat

Harga diri : Dalam situasi saat ini, klien selalu merasa dihargai oleh keluarga dan lingkungan

h. Pola Peran-Hubungan

Ny. S berperan sebagai istri dan ibu dari 4 orang anak, mertua dari 4 orang anak serta mbah dari 9 cucu.

1) Sebelum sakit

Keluarga menyatakan bahwa mereka memiliki hubungan yang baik dengan klien dan tidak merasa dikucilkan dari keluarga atau masyarakat sekitar (tetangga).

2) Saat sakit

Pihak keluarga mengaku masih berhubungan baik dengan klien serta masyarakat sekitar. Banyak kerabat mengunjungi dan berdoa untuk pemulihan yang cepat.

i. Pola Seksualitas-Reproduktif

Ny. S sudah menikah dan memiliki 4 orang anak

j. Pola Koping-Ketahanan Stres

1) Masalah utama selama sakit :

Klien hanya mengeluh saat ini kondisinya belum stabil seperti saat sebelum sakit, untuk aktivitas lebih dibatasi agar tidak terlalu lelah dan menyebabkan penyakit baru.

2) Upaya klien dalam menghadapi masalahnya sekarang :

Klien selalu berkonsultasi dengan suami dan keluarga mengenai penyakitnya serta dengan tenaga kesehatan.

k. Pola Nilai Keyakinan

Klien beragama Islam

Klien beribadah sesuai dengan agamanya seperti sholat 5 waktu, mengaji, puasa, dsb.

5. Pemeriksaan Fisik Tambahan (Pengkajian Head To Toe)

a. Keadaan Umum

Tingkat kesadaran : *Composmentis* / *Apatis* / *Somnolen* / *Sopor*
/ *Koma*

b. Tanda-Tanda Vital :

TD : 120/70 mmHg

N : 80 x/menit

RR : 20 x/menit

S : 36,2°C

c. Keadaan Fisik

1) Kepala dan Leher

Bentuk kepala mesocephal, tidak ada benjolan, kulit kepala kering dan tampak simetris. Distribusi rambut merata, rambut berwarna putih beruban.

2) Mata

Konjungtiva pucat anemis, sclera non ikterik, mata kanan klien terdapat katarak dan terdapat lingkaran hitam dibawah mata

3) Telinga

Telinga klien simetris, telinga klien tidak terdapat lesi dan serumen dikedua telinga.

4) Hidung

Hidung klien tidak terdapat sekret atau sumbatan, tidak ada epistaksis, tidak ada benjolan dan lubang hidung simetris.

5) Mulut

Mukosa bibir kering, tidak terdapat stomatitis, klien tidak menggunakan gigi palsu.

6) Tenggorokan

Tampak simetris, tidak ada pembekakan kelenjar tiroid.

7) Leher

Leher tidak ada pembesaran kelenjar gondok dan tidak ada pembesaran kelenjar limfe.

8) Dada dan Paru-paru

Frekuensi nafas 20x/menit, irama reguler, pergerakan dinding dada simetris, tidak ada otot bantu nafas.

Inspeksi : Simetris, warna kulit merata, taktil fremitus teraba sama, Ferkuensi dada cepat

Palpasi : Tidak ada nyeri tekan

Perkusi : Sonor

Auskultasi : Suara nafas vesikuler

9) Jantung

Inspeksi : Iktus cordis tidak tampak

Palpasi : Tidak ada nyeri tekan dan ictus cordis tak tampak diics 5 midclavicula

Perkusi : Pekak

Auskultasi : Terdengar BJ I dan BJ II, tidak terdengar BJ III

10) Abdomen

Perut berbentuk bulat tidak ada distensi abdomen, suara peristaltic usus 14x/menit, tidak ada nyeri tekan.

Inspeksi : Perut simetris dan tidak asites

Auskultasi : Bising usus 14x/menit

Perkusi : Tympani

Palpasi : Tidak ada nyeri tekan

11) Integumen

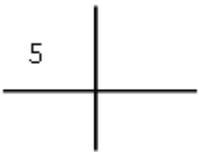
Kulit klien teraba hangat. Terdapat ruam pada punggung klien.

12) Genetalia

Klien tidak bersedia untuk dilakukan pemeriksaan.

13) Ekstremitas

Kekuatan otot klien 5



Tidak ada edema, CRT 2 detik

14) Neurologi

Tingkat kesadaran : compos mentis, GCS 15 (E4, V5, M6)

Fungsi 12 saraf Kranial :

a) Saraf Kranial I (Olfaktorius)

Lubang hidung tidak terdapat secret, klien dapat membedakan 2 bau yang berbeda (minyak kayu putih dan daun jeruk) pada kedua lubang hidung.

b) Saraf Kranial II (Optikus)

Klien mampu melihat objek yang di dekatnya dengan jelas.

Mata kanan terdapat katarak

c) Saraf Kranial III (okulomotoris)

Gerakan bola mata kiri dari dalam ke luar normal. Mata kanan terdapat katarak

d) Saraf kranial IV (Trochlearis)

Klien mampu menggerakkan bola mata kiri ke bawah dan sampingkanan kiri. Mata kanan terdapat katarak

e) Saraf Kranial V (Trigeminus)

Reflek kornea -/+, dapat merasakan sentuhan di wajah, mampu mengunyah dan menelan dengan baik. Mata kanan terdapat katarak

f) Saraf Kranial VI (Abdusen)

Klien mampu melirik ke kanan dan ke kiri. Mata kanan terdapat katarak

g) Saraf Kranial VII (Facialis)

Klien dapat mengerutkan alis, mengangkat dahi, memejamkan mata, klien dapat menunjukkan gigi dan menggembungkan pipi

h) Syaraf kranialis VIII (Vestibulokoklearis)

Klien dapat mendengarkan suara jari dengan baik pada kedua telinga, stapping, rinne, dan weber tidak dilakukan

i) Saraf Kranial IX (Glosofaringeus)

Klien mampu menelan, ovula berada ditengah.

j) Saraf Kranial X (vagus)

Klien mampu berbicara

k) Saraf kranial XI (Accesorius)

Klien mampu menoleh melawan tahanan.

l) Saraf Kranial XII (Hipoglosus)

Lidah simetris, klien mampu mendorong pipi dengan lidah.

m) Babinski positif

6. Terapi Medis

Tidak ada obat yang dikonsumsi

B. Analisa Data

Tabel 3. 7 Analisa Data

NO	DATA	ETIOLOGI	PROBLEM
1.	<p>Data Subyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan merasa mual dan lemas - Klien mengatakan jika makan merasa mual saat setelah Hemodialisa <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien lemas dan pucat - TD : 120/70 mmHg 	Efek Hemodialisa	Nausea
2.	<p>Data Subyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sulit untuk tidur di siang hari maupun malam hari - Klien mengatakan sulit memulai tidur, sering terbangun di malam hari dan tidak bisa tidur kembali sampai siang - Klien mengatakan tidur malam ± 3 jam dan tidur siang ± 30 menit - Klien mengatakan lemas dan mengantuk - Skor kualitas tidur 14 <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien lemas, mengantuk dan beberapa kali menguap - Konjungtiva pucat anemis - Terdapat lingkaran hitam dibawah mata - Skala kualitas tidur 14 	Kurang Kontrol Tidur	Gangguan Pola Tidur
3.	<p>Data Subyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan usianya 70 tahun - Klien mengatakan penglihatan mata kanan berkurang dan sakit jika melihat matahari secara langsung <p>Data Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Umur 70 tahun - Klien berjalan perlahan - Mata kanan terdapat katarak 	Usia ≥ 65 Tahun, Gangguan Penglihatan	Risiko Jatuh

C. Prioritas Masalah Keperawatan

Prioritas masalah keperawatan diambil melalui hirarki kebutuhan Maslow, yang terdiri dari fisiologis, keamanan & keselamatan, mencintai & dicintai, harga diri serta aktualisasi diri. Maka prioritas masalah keperawatan yang saya temukan yaitu:

1. Nausea b.d Efek Hemodialisa
2. Gangguan Pola Tidur b.d Kurang Kontrol Tidur
3. Risiko Jatuh b.d Usia ≥ 65 Tahun, Gangguan Penglihatan

D. Intervensi Keperawatan

Tabel 3. 8 Intervensi Keperawatan

DIAGNOSA KEPERAWATAN	TUJUAN DAN KRITERIA HASIL	INTERVENSI KEPERAWATAN
Nausea b.d Efek Hemodialisa	<p>SLKI: Tingkat Nausea (L.08065)</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam, diharapkan nausea klien membaik dengan kriteria hasil :</p> <p>- Perasaan Ingin Muntah dipertahankan dari skala (3) menjadi skala (5)</p> <p>Indikator hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkat 2) Cukup meningkat 3) Sedang 4) Cukup menurun 5) Menurun 	<p>SIKI: Manajemen Mual (I.03117) Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1 Identifikasi dampak mual terhadap kualitas hidup 1.2 Identifikasi faktor penyebab mual <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.3 Kendalikan faktor lingkungan penyebab mual <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.4 Anjurkan istirahat dan tidur yang cukup 1.5 Ajarkan penggunaan teknik nonfarmakologis untuk mengatasi mual <p>Kolaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.6 Kolaborasi pemberian antiemetik
Gangguan Pola Tidur b.d Kurang Kontrol Tidur	<p>SLKI: Pola Tidur (L.05045)</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam, diharapkan gangguan pola tidur klien berkurang dengan kriteria hasil :</p>	<p>SIKI: Dukungan Tidur (I.05174) Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.1 Identifikasi faktor pengganggu tidur <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.2 Lakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (Terapi Murottal Al-Qur'an)

	<ul style="list-style-type: none"> - Keluhan sulit tidur dipertahankan dari skala (3) menjadi skala (5) - Keluhan sering terjaga dipertahankan dari skala (3) menjadi skala (5) - Keluhan tidak puas tidur dipertahankan dari skala (3) menjadi skala (5) <p>Indikator hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan 2) Cukup meningkat 3) Sedang 4) Cukup menurun 5) Menurun 	<p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.3 Jelaskan pentingnya tidur cukup selama sakit 2.4 Anjurkan menepati kebiasaan waktu tidur
Risiko Jatuh b.d Usia ≥65 Tahun, Gangguan Penglihatan	<p>SLKI: Keseimbangan (L.05039)</p> <p>Setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam, diharapkan risiko jatuh klien berkurang dengan kriteria hasil :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keseimbangan saat berjalan dipertahankan dari skala (3) menjadi skala (5) <p>Indikator hasil :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menurun 2) Cukup menurun 3) Sedang 4) Cukup meningkat 5) Meningkatkan 	<p>SLKI: Pencegahan Jatuh (I.14540) Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.1 Identifikasi faktor lingkungan yang meningkatkan resiko jatuh 3.2 Monitor kemampuan berpindah <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.3 Atur tempat tidur mekanis pada posisi terendah <p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.4 Anjurkan berkonsentrasi untuk menjaga keseimbangan tubuh 3.5 Sarankan menggunakan alat bantu berjalan

E. Implementasi Keperawatan

Tabel 3. 9 Implementasi Keperawatan

NO	HARI/TANGGAL& JAM	IMPLEMENTASI KEPERAWATAN	TTD
1.	Senin, 06 Juni 2022 12.30 WITA	<p>1.2 Mengidentifikasi faktor penyebab mual</p> <p>S : - Klien mengatakan merasa mual ketika ingin makan setelah hemodialisa</p> <p>O : - klien lemas dan pucat</p> <p>- TD : 120/70 mmHg</p> <p>2.1 Mengidentifikasi faktor pengganggu tidur</p> <p>S : - Klien mengatakan sulit untuk tidur</p>	 

		<p>di siang hari maupun malam hari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sulit memulai tidur, sering terbangun di malam hari dan tidak bisa tidur kembali sampai siang <p>O : - Klien lemas, mengantuk dan beberapa kali menguap</p> <p>3.1 Mengidentifikasi faktor lingkungan yang meningkatkan resiko jatuh</p> <p>S : - Klien mengatakan penglihatan mata kanan berkurang dan sakit jika melihat matahari secara langsung</p> <p>O : - Umur 70 tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien berjalan perlahan - Mata kanan terdapat katarak 	
	13.00 WITA	<p>1.4 Mengajarkan istirahat dan tidur yang cukup</p> <p>S : - Klien mengatakan ingin istirahat dan tidur</p> <p>O : - Klien terlihat lemas</p> <p>1.5 Mengajarkan penggunaan teknik nonfarmakologis untuk mengatasi mual</p> <p>S : - Klien mengatakan bisa melakukan relaksasi napas dalam dan merasa lebih tenang rasa mual berkurang</p> <p>O : - klien bisa melakukan relaksasi napas dalam</p> <p>3.4 Mengajarkan berkonsentrasi untuk menjaga keseimbangan tubuh</p> <p>S : - Klien mengatakan selalu berhati-hati agar tidak jatuh</p> <p>O : - Klien sepatutnya dengan anjuran yang disampaikan</p>	  
	13.30 WITA	<p>2.2 Melakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (Terapi Murottal Al-Qur'an)</p> <p>S : - Klien mengatakan mau mendengarkan Murottal Al-Qur'an Surah Al-Waqiah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan tidur ±5-6 jam dalam sehari - Skor kualitas tidur 11 <p>O : - Klien mendengarkan Murottal Al-Qur'an ±15 menit sebelum tidur siang</p> <ul style="list-style-type: none"> - TD : 120/70 mmHg - Skor kualitas tidur 11 	 
2.	Selasa, 07 Juni 2022 13.10 WITA	1.3 Mengendalikan faktor lingkungan penyebab mual	

		<p>S : - Klien mengatakan mual sudah menghilang siang ini O : - Klien lebih segar dan bersemangat - TD : 120/80 mmHg</p> <p>3.2 Memonitor kemampuan berpindah S : - Klien mengatakan dapat berjalan secara perlahan O : - Klien berjalan dengan pelan</p> <p>3.4 Menganjurkan berkonsentrasi untuk menjaga keseimbangan tubuh S : - Klien mengatakan selalu berhati-hati saat berjalan O : - Klien berpegangan dinding saat berjalan</p>	 
	13.30 WITA	<p>2.2 Melakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (Terapi Murottal Al-Qur'an) S : - Klien mengatakan merasa tenang saat mendengarkan Murottal Al-Qur'an dan lebih nyaman beristirahat - Klien mengatakan tidur \pm5-6 jam dalam sehari - Skala kualitas tidur 9 O : - Klien tampak tenang, dan lebih segar - Klien mendengarkan Murottal Al-Qur'an Surah Al-Waqiah - TD : 120/80 mmHg - Skala kualitas tidur 9</p>	
3.	Rabu, 08 Juni 2022 13.15 WITA	<p>3.2 Memonitor kemampuan berpindah S : - Klien mengatakan dapat berpindah dan berjalan O : - Klien mampu berjalan dan berpindah sendiri</p> <p>3.4 Menganjurkan berkonsentrasi untuk menjaga keseimbangan tubuh S : - Klien mengatakan selalu berhati-hati saat berdiri ataupun berjalan O : - Klien menerapkan anjuran yang diberikan</p>	 
	13.30 WITA	<p>2.2 Melakukan prosedur untuk meningkatkan kenyamanan (Terapi Murottal Al-Qur'an) S : - Klien mengatakan tidurnya sangat</p>	

		<p>jauh lebih baik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sekarang lebih mudah memulai tidur - Klien mengatakan akan mendengarkan Murottal Al-Qur'an setiap hari - Klien mengatakan tidur $\pm 6-7$ jam dalam sehari - Skala kualitas tidur 7 <p>O : - Klien mendengarkan Murottal Al-Qur'an Surah Al-Waqiah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak tenang - Klien lebih segar dan lingkaran hitam dibawah mata tidak ada - TD : 120/80 mmHg - Skala kualitas tidur 7 	
--	--	--	--

F. Evaluasi Keperawatan

Tabel 3. 10 Evaluasi Keperawatan

NO	HARI/ TANGGAL/ JAM	DX	EVALUASI KEPERAWATAN	PARAF								
1	Senin 06 Juni 2022 13.50 WITA	I	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan merasa mual ketika ingin makan setelah hemodialisa - Klien mengatakan ingin istirahat dan tidur - Klien mengatakan bisa melakukan relaksasi napas dalam dan merasa lebih tenang rasa mual berkurang <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - klien lemas dan pucat - Klien terlihat lemas - klien bisa melakukan relaksasi napas dalam - TD : 120/70 mmHg <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nausea teratasi sebagian <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Kriteria Hasil</th> <th>Sbm</th> <th>Sdh</th> <th>Tgt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Perasaan ingin muntah</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Intervensi 1.3 dilanjutkan 	Kriteria Hasil	Sbm	Sdh	Tgt	Perasaan ingin muntah	3	4	5	
Kriteria Hasil	Sbm	Sdh	Tgt									
Perasaan ingin muntah	3	4	5									
		II	<p>S :</p>									

		<ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan sulit untuk tidur di siang hari maupun malam hari - Klien mengatakan sulit memulai tidur, sering terbangun di malam hari dan tidak bisa tidur kembali sampai siang - Klien mengatakan mau mendengarkan Murottal Al-Qur'an Surah Al-Waqiah - Klien mengatakan tidur \pm5-6 jam dalam sehari - Skor kualitas tidur 11 <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien lemas, mengantuk dan beberapa kali menguap - Klien mendengarkan Murottal Al-Qur'an \pm15 menit sebelum tidur siang - TD : 120/70 mmHg - Skor kualitas tidur 11 <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gangguan Pola Tidur belum teratasi <table border="1" data-bbox="730 1077 1139 1332"> <thead> <tr> <th>Kriteria Hasil</th> <th>Sbm</th> <th>Sdh</th> <th>Tgt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Keluhan sulit tidur</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Keluhan sering terjaga</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Keluhan tidak puas tidur</td> <td>3</td> <td>3</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Intervensi 2.2 dilanjutkan 	Kriteria Hasil	Sbm	Sdh	Tgt	Keluhan sulit tidur	3	3	5	Keluhan sering terjaga	3	3	5	Keluhan tidak puas tidur	3	3	5	
Kriteria Hasil	Sbm	Sdh	Tgt																
Keluhan sulit tidur	3	3	5																
Keluhan sering terjaga	3	3	5																
Keluhan tidak puas tidur	3	3	5																
	III	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan penglihatan mata kanan berkurang dan sakit jika melihat matahari secara langsung - Klien mengatakan selalu berhati-hati agar tidak jatuh <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Umur 70 tahun - Klien berjalan perlahan - Mata kanan terdapat katarak - Klien sepakat dengan anjuran yang disampaikan <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Risiko Jatuh teratasi sebagian 																	

			<table border="1"> <tr> <td>Kriteria Hasil</td> <td>Sbm</td> <td>Sdh</td> <td>Tgt</td> </tr> <tr> <td>Keseimbangan saat berjalan</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </table> <p>P : - Intervensi 3.2, 3.4 dilanjutkan</p>	Kriteria Hasil	Sbm	Sdh	Tgt	Keseimbangan saat berjalan	3	4	5									
Kriteria Hasil	Sbm	Sdh	Tgt																	
Keseimbangan saat berjalan	3	4	5																	
2	Selasa 07 Juni 2022 13.45 WITA	I	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan mual sudah menghilang siang ini <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien lebih segar dan bersemangat - TD : 120/80 mmHg <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nausea teratasi <table border="1"> <tr> <td>Kriteria Hasil</td> <td>Sbm</td> <td>Sdh</td> <td>Tgt</td> </tr> <tr> <td>Perasaan ingin muntah</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </table> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Intervensi dihentikan 	Kriteria Hasil	Sbm	Sdh	Tgt	Perasaan ingin muntah	3	4	5									
Kriteria Hasil	Sbm	Sdh	Tgt																	
Perasaan ingin muntah	3	4	5																	
		II	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan merasa tenang saat mendengarkan Murottal Al-Qur'an dan lebih nyaman beristirahat - Klien mengatakan tidur ±5-6 jam dalam sehari - Skala kualitas tidur 9 <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien tampak tenang, dan lebih segar - Klien mendengarkan Murottal Al-Qur'an Surah Al-Waqiah - TD : 120/80 mmHg - Skala kualitas tidur 9 <p>A : Gangguan Pola Tidur teratasi sebagian</p> <table border="1"> <tr> <td>Kriteria Hasil</td> <td>Sbm</td> <td>Sdh</td> <td>Tgt</td> </tr> <tr> <td>Keluhan sulit tidur</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Keluhan sering terjaga</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Keluhan tidak puas tidur</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </table>	Kriteria Hasil	Sbm	Sdh	Tgt	Keluhan sulit tidur	3	4	5	Keluhan sering terjaga	3	4	5	Keluhan tidak puas tidur	3	4	5	
Kriteria Hasil	Sbm	Sdh	Tgt																	
Keluhan sulit tidur	3	4	5																	
Keluhan sering terjaga	3	4	5																	
Keluhan tidak puas tidur	3	4	5																	

			<p>P : Intervensi 2.2 dilanjutkan</p>									
		III	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan dapat berjalan secara perlahan - Klien mengatakan selalu berhati-hati saat berjalan <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien berpegangan dinding saat berjalan - Klien berjalan dengan pelan <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Risiko Jatuh teratasi sebagian <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Hasil</th> <th>Sbm</th> <th>Sdh</th> <th>Tgt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Keseimbangan saat berjalan</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table> <p>P :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Intervensi 3.2, 3.4 dilanjutkan 	Kriteria Hasil	Sbm	Sdh	Tgt	Keseimbangan saat berjalan	3	4	5	
Kriteria Hasil	Sbm	Sdh	Tgt									
Keseimbangan saat berjalan	3	4	5									
3	Rabu 08 Juni 2022 13.50 WITA	II	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan tidurnya sangat jauh lebih baik - Klien mengatakan sekarang lebih mudah memulai tidur - Klien mengatakan akan mendengarkan Murottal Al-Qur'an setiap hari - Klien mengatakan tidur $\pm 6-7$ jam dalam sehari - Skala kualitas tidur 7 <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mendengarkan Murottal Al-Qur'an Surah Al-Waqiah - Klien tampak tenang - Klien lebih segar dan lingkaran hitam dibawah mata tidak ada - TD : 120/80 mmHg - Skala kualitas tidur 7 <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gangguan Pola Tidur teratsi <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Hasil</th> <th>Sbm</th> <th>Sdh</th> <th>Tgt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Keluhan sulit tidur</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Hasil	Sbm	Sdh	Tgt	Keluhan sulit tidur	4	5	5	
Kriteria Hasil	Sbm	Sdh	Tgt									
Keluhan sulit tidur	4	5	5									

			<table border="1"> <tr> <td>Keluhan sering terjaga</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>Keluhan tidak puas tidur</td> <td>4</td> <td>5</td> <td>5</td> </tr> </table>	Keluhan sering terjaga	4	5	5	Keluhan tidak puas tidur	4	5	5	
Keluhan sering terjaga	4	5	5									
Keluhan tidak puas tidur	4	5	5									
			<p>P : - Intervensi dihentikan</p>									
		III	<p>S :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mengatakan dapat berpindah dan berjalan - Klien mengatakan selalu berhati-hati saat berdiri ataupun berjalan <p>O :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Klien mampu berjalan dan berpindah sendiri - Klien menerapkan anjuran yang diberikan <p>A :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Risiko Jatuh teratasi sebagian <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kriteria Hasil</th> <th>Sbm</th> <th>Sdh</th> <th>Tgt</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Keseimbangan saat berjalan</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> </tbody> </table>	Kriteria Hasil	Sbm	Sdh	Tgt	Keseimbangan saat berjalan	3	4	5	
Kriteria Hasil	Sbm	Sdh	Tgt									
Keseimbangan saat berjalan	3	4	5									
			<p>P : - Intervensi dihentikan</p>									